

MANAJEMEN LABA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI MODERASI KINERJA KEUANGAN

Asna¹; Supami Wahyu Setiyowati²

Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang^{1,2}

Email : asna@unikama.ac.id¹ ; setiyo@unikama.ac.id²

ABSTRAK

Tujuan utama riset ini untuk mengkaji bagaimana manajemen laba dan ukuran perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan dengan dimoderasi oleh kinerja keuangan. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi perusahaan Properti dan Real Estate. Periode penelitian tahun 2022-2023. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang terdiri dari laporan keuangan. Pengumpulan sampel dilakukan dengan menggunakan kriteria tertentu, menghasilkan 54 sampel. Teknik analisis data menggunakan Smart PLS. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan memiliki dampak terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan tidak memoderasi hubungan antara manajemen laba dan nilai perusahaan, tetapi berfungsi sebagai moderator dalam hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Implikasi penelitian ini adalah manajemen laba harus dilakukan secara tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan. Investor perlu berhati-hati dalam mengevaluasi laporan keuangan untuk mengidentifikasi adanya praktik manajemen laba. Perusahaan perlu menjaga transparansi dan efisiensi dalam operasionalnya untuk memaksimalkan nilai perusahaan

Kata Kunci : Manajemen Laba; Ukuran Perusahaan; Kinerja Keuangan; Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine how earnings management and company size affect the value of the company, moderated by financial performance. This type of research is quantitative, focusing on Property and Real Estate companies. The research period is 2022-2023. This study uses secondary data from financial statements. Sample collection was conducted using specific criteria, resulting in 54 samples. The data analysis technique employs Smart PLS. The study results show that earnings management does not impact company value, while size does. Financial performance does not moderate the relationship between earnings management and company value but does moderate the relationship between company size and value. This research implies that earnings management must be carried out appropriately to increase the company's value. Investors need to be careful in evaluating financial reports to identify the existence of earnings management practices. Companies need to maintain transparency and efficiency in their operations to maximize the company's value.

Keywords : Earnings Management; Company Size; Financial Performance; Company Value

PENDAHULUAN

Secara umum konsep nilai suatu perusahaan (*company value*) tercermin dari berbagai segi baik dari sisi kinerja keuangan maupun ukuran perusahaan. Karenanya, data mengenai nilai perusahaan khususnya sektor property dan real estate sangat dibutuhkan. Salah satu sektor yang menunjukkan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah properti dan real estate (Vianti et al., 2023). Berdasarkan data pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) sektor ini menunjukkan potensi tren positif. Di tahun 2020 melambat menjadi 2,32% akibat

dampak COVID-19 namun pada tahun 2021 sektor ini kembali pulih dan mencatat pertumbuhan sebesar 2,78% (Kusnandar, 2022).

Pencabutan insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) serta dampak negatif dari resesi global telah menyebabkan penurunan dalam valuasi perusahaan-perusahaan di industri properti dan real estate. Kedua faktor tersebut berpotensi mempengaruhi dinamika industri properti dan real estate di masa depan. Salah satunya seperti dampak resesi global adalah adanya pembatasan pengeluaran warga Amerika Serikat (AS). Hal ini menyebabkan pasar perumahan (*property*) yang sebelumnya berkembang pesat mengalami perlambatan, sehingga membuat nilai ekuitas di sektor properti menjadi tidak konsisten (Fleury, 2022). Penurunan drastis dalam penjualan rumah baru di Amerika Serikat (AS) pada Juli 2022 menjadi indikator awal. Sementara itu di Australia, penurunan penjualan rumah telah memicu kekhawatiran akan potensi resesi. Situasi yang serupa juga terjadi di London, harga rumah tetap konsisten namun menunjukkan penurunan di hampir semua area kota. Sementara di China sedang berjuang dengan penurunan tajam di sektor properti yang berdampak pada kebijakan moneter (Hutauruk, 2022).

Harga pasar saham adalah salah satu acuan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Harga pasar menunjukkan ekuitas yang dimiliki perusahaan dan digunakan sebagai acuan investor dalam menilai perusahaan. Pada saat harga saham meningkat, Peningkatan nilai perusahaan berperan dalam mendukung kesejahteraan ekonomi para investor. Harga saham di bursa dapat menunjukkan nilai suatu perusahaan, dan informasi laba membantu investor menilai kinerja suatu perusahaan (Lestari & Bahar, 2023). Rasio PBV digunakan untuk menilai apakah harga saham suatu perusahaan sudah mencerminkan nilai aset bersihnya. Menurut rasio PBV, nilai perusahaan dianggap baik jika PBV di atas satu, menunjukkan perusahaan dinilai lebih tinggi (*overvalued*). Sebaliknya, jika PBV kurang dari satu, hal tersebut menandakan bahwa nilai perusahaan kurang optimal (*undervalued*). Rasio PBV yang tinggi mengindikasikan bahwa pasar menilai aset perusahaan lebih bernilai dibandingkan dengan nilai bukunya (Dharma et al., 2023).

Manajemen laba secara langsung mempengaruhi persepsi pasar tentang nilai perusahaan. Manajemen laba merupakan tindakan untuk mengelola berbagai kemungkinan lain dan membuat keputusan yang tepat untuk mencapai margin keuntungan yang diharapkan (Midiastuty et al., 2023). Laba merupakan tolak ukur untuk menilai dan mengukur serta mengevaluasi kinerja manajemen, serta sering menjadi perhatian utama bagi stakeholder. Informasi laba digunakan untuk membantu menentukan nilai perusahaan. Riset ini mendukung temuan dari penelitian terdahulu pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan (Habib,

2024; Pratama & Nasution, 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Aspek kedua yang berpengaruh pada nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah salah satu aspek yang diperhatikan investor dalam membuat keputusan investasi. Total aset dan penjualan merupakan indikator utama untuk menentukan ukuran perusahaan. Semakin tinggi total aset atau volume penjualan, semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang lebih besar dapat mengakibatkan kenaikan harga saham di pasar modal, sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Irawan et al., 2022).

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Dukungan penelitian terdahulu mengenai manajemen laba dan size dari Pratama dan Nasution (2023) mengungkapkan terkait adanya hubungan antara manajemen laba dan nilai perusahaan. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Darmawan (2020); Juliana dan Wijaya (2022) yang menyatakan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil Penelitian Kristianti et al., (2022); Supandi dan Goenawan (2023), menyatakan size berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Studi dari Antoro et al. (2020) menunjukkan size tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Mengingat adanya perbedaan hasil yang signifikan pada penelitian-penelitian sebelumnya dan fenomena yang ada peneliti menambahkan variabel kinerja keuangan sebagai variabel moderasi yang berdampak pada nilai perusahaan.

Kinerja keuangan mencerminkan potensi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini *ROA* merupakan indikator kunci untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. *ROA* merupakan tolok ukur utama untuk menilai profitabilitas perusahaan berdasarkan penggunaan asetnya.

Riset ini mengandalkan *Return on Assets (ROA)* sebagai metrik utama karena kemampuannya memberikan gambaran menyeluruh tentang efisiensi pemanfaatan aset perusahaan. Hasil penelitian Imawan dan Triyonowati (2021) membuktikan adanya keterkaitan kuat antara *ROA* dan nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Signalling theory

Signalling theory atau teori sinyal diartikan sebagai landasan teoritis yang kuat untuk memahami mengapa perusahaan merasa perlu untuk mengungkapkan informasi keuangannya kepada publik. Perusahaan akan memberikan sinyal kepada pihak eksternal sebagai solisi atas ketimpangan informasi yang melekat pada keterkaitan perusahaan dan investor. Sasaran utama penyampaian informasi keuangan merupakan untuk menggambarkan sinyal yang jelas kepada pihak luar mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan secara akurat, sehingga dapat mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kepercayaan investor (Firdianto et al., 2021).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan cerminan persepsi investor mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, yang umumnya terkait dengan nilai saham. Kenaikan harga saham menunjukkan peningkatan persepsi investor tentang potensi ekspansi dan profitabilitas perusahaan di masa mendatang (Ahmad et al., 2022). Nilai perusahaan dipahami sebagai nilai ekuitas, sebab nilai ini berpotensi memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham jika Nilai saham perusahaan mengalami peningkatan.

Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan prioritas utama karena hal ini merepresentasikan pencapaian target pokok perusahaan. Melalui peningkatan nilai perusahaan, manajemen keuangan secara tidaklangsung berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan Stakeholder. Sehingga, manajer keuangan perlu merumuskan sasaran yang jelas dalam setiap keputusan yang diambil. Keputusan yang sesuai mampu meningkatkan *size company* dan, kemudian kesejahteraan pemilik. Nilai perusahaan adalah harga pasar yang mencerminkan pandangan investor mengenai nilai ekonomis perusahaan. Nilai ini sering berhubungan dengan tingginya nilai saham dan juga mencakup nilai aset perusahaan, seperti surat-surat berharga.

Manajemen Laba

Manajemen laba, dalam pengertian sempit, merujuk pada upaya manajemen untuk memanipulasi *komponen discretionary accruals* dalam penentuan besaran laba. Secara umum, manajemen laba adalah upaya sengaja oleh manajemen untuk mempengaruhi laba periode berjalan, baik dengan meningkatkannya atau mengurunginya, melalui strategi akuntansi dan operasional. Manajer bertanggung jawab untuk melakukan hal ini tanpa mengubah profitabilitas ekonomi jangka panjang unit tersebut, baik dengan cara meningkatkan atau menurunkan laba. Manajemen laba adalah upaya manajemen perusahaan guna mengubah laba yang dilaporkan agar mencerminkan keuntungan ekonomi (*economic advantage*) yang sebenarnya tidak diperoleh perusahaan, yang berpotensi menjadi beban bagi perusahaan dalam periode panjang (Awalia et al., 2023).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*Firm Size*) dapat diukur berdasarkan tiga faktor utama yakni total penjualan sebagai indikator kinerja, total aset sebagai indikator kekayaan, dan jumlah karyawan sebagai indikator skala operasi. Skala perusahaan dapat diukur berdasarkan total aset yang tercatat dalam laporan keuangannya. Selain itu, total penjualan yang dicapai juga bisa digunakan sebagai acuan untuk menilai ukuran perusahaan. Angka penjualan yang melesat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kapasitas finansial yang kuat yang memengaruhi proses produksi dalam jumlah besar. Oleh karena itu, penjualan yang tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan besar cenderung membutuhkan citra yang baik

untuk menarik relasi dan investor. semakin besar pula kemungkinan perusahaan tersebut dikenal oleh publik, yang mempermudah upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan (Jaya, 2020; Putri & Gantino, 2023).

Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan tolok ukur utama kinerja keuangan, sebab profitabilitas mencerminkan seberapa efektif manajemen menjalankan operasional perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui sejumlah metode yang berbeda yang didasarkan pada perbandingan antara laba dengan basis perhitungan yang berbeda, seperti total aset atau modal sendiri. Profitabilitas merupakan indikator kinerja manajemen yang menunjukkan potensi perusahaan dalam meraih laba dari pengelolaan aset perusahaan. Menurut Noordiatmoko et al. (2020), Rasio Profitabilitas merupakan rasio atau perbandingan yang berfungsi untuk menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memperoleh keuntungan (*profit*) dari pendapatan (*earning*) yang berkaitan dengan aset, ekuitas, serta penjualan, menurut pendekatan tertentu. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur besarnya keuntungan yang dihasilkan dari kinerja perusahaan, yang tercermin dalam laporan keuangan dan harus memenuhi standar akuntansi yang berlaku.

Studi ini memanfaatkan rasio *Return on Assets (ROA)* merupakan indikator utama dalam menganalisis profitabilitas perusahaan. *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio yang dihitung dari pembagian laba bersih dengan total aset. Rasio ini berguna sebagai alat memprediksi kinerja laba masa depan berdasarkan penggunaan aset di masa lalu (Singh et al., 2024). Sedangkan Karadayi (2023) menyatakan bahwa *ROA* adalah indikator yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan aset. *ROA* diperoleh melalui perbandingan laba bersih (*net income*) dengan total aset (*total assets*) perusahaan. Rasio ini membantu manajer, investor, dan analis untuk menilai efisiensi manajemen dalam memanfaatkan aset guna menghasilkan pendapatan. *ROA* juga berfungsi sebagai alat evaluasi penting bagi manajemen dalam menilai efektivitas pengelolaan aset perusahaan.

Kerangka Pemikiran (Gambar 1)

Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan

Manajer sangat memperhatikan laba, karena laba adalah salah satu indikator untuk menilai dan mengevaluasi kinerja manajemen yang juga menjadi fokus utama bagi investor dan kreditor, yang mana informasi tentang laba digunakan untuk menentukan nilai perusahaan. Namun, upaya manajer dalam manajemen laba sering kali tidak menunjukkan keadaan ekonomi perusahaan secara akurat sehingga dapat mengelabui stakeholder dalam menilai performa perusahaan. Hasil Penelitian ini memperkuat temuan dari Assidi et al. (2022); Dewi dan

Hasibuan (2022); Dwi dan Dwi (2022); Hutauruk et al. (2022); Maryadi dan Djohar (2023) dimana menunjukkan Manajemen laba memiliki korelasi signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₁: Manajemen Laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan memiliki hubungan langsung dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi jumlah total aset atau hasil penjualan, semakin tinggi pula ukuran perusahaan tersebut. Peningkatan skala perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal. Penelitian oleh Hutauruk et al. (2022); Oktaviani et al.(2024) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan Dimoderasi Kinerja Keuangan

Manajemen laba adalah akibat dari ketidakselarasan antara tujuan pemilik dan pengelola perusahaan. Manajemen, yang memiliki akses lebih cepat, lebih banyak, dan lebih valid terhadap informasi perusahaan (asimetri informasi), sering kali memanfaatkan keunggulan ini untuk menerapkan praktik akuntansi yang berfokus pada keuntungan (laba), dengan tujuan membentuk citra tentang kinerja perusahaan yang mungkin tidak mencerminkan kondisi sebenarnya. Huriquduq (2022) menyatakan Manajemen laba merupakan penerapan dalam penyusunan laporan keuangan yang memungkinkan manajemen mengatur laba, baik dengan meningkatkan maupun menurunkannya, Untuk mencapai hasil yang optimal. Sebagai pengelola perusahaan, manajemen memiliki akses lebih luas dan mendalam terhadap informasi terkait kondisi serta prospek perusahaan. Rasio profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai tingkat efektifitas suatu bisnis dalam menghasilkan laba dari berbagai sumber, seperti penjualan, aset, dan modal yang kemudian tercermin dalam laporan keuangan perusahaan sesuai dengan pedoman akuntansi yang ditetapkan. Penelitian dari Oktaviani et al. (2024) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₃: Manajemen Laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan di moderasi kinerja keuangan.

Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan Dimoderasi Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan (*Size Firm*) yang berskala besar cenderung memiliki potensi untuk meningkatkan profitabilitas lebih besar jika dibandingkan dengan unit usaha makro. akibatnya, investor seringkali lebih memilih perusahaan skala besar karena dianggap lebih menguntungkan. Hal itu, perusahaan besar dengan reputasi bagus dan kinerja keuangan yang baik lebih mudah menarik investor, sementara usaha kecil dan perusahaan baru sering menghadapi tantangan birokrasi yang lebih tinggi dalam mendapatkan dana (Santoso & Junaeni, 2022). Investor seringkali berasumsi bahwa perusahaan berskala besar memiliki keunggulan kompetitif yang memungkinkan mereka meraih margin keuntungan yang lebih tinggi.

H₄ :Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan di moderasi Kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020). Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang disusun dalam bentuk data panel, yaitu kombinasi antara data lintas entitas (*cross-section*), seperti perusahaan dan data runtut waktu (*time series*) dalam beberapa periode pengamatan. Data panel memungkinkan peneliti mengamati unit analisis yang sama secara berulang dalam dimensi waktu. Sehingga memberikan informasi lebih komprehensif dibandingkan penggunaan data *cross-section* atau *time series* secara terpisah (Batalgi, 2021).

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan Populasi penelitian mencakup semua perusahaan sektor properti dan real estate yang tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2023 sejumlah 91 emiten. Sampel merupakan subset dari populasi, yang memberikan representasi yang akurat tentang keseluruhan populasi (Sarker & AL-Muaalemi, 2022). Sampel pada riset ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu untuk memastikan representativitas data yang diperoleh (Sekaran & Bougie, 2020; Sugiyono, 2019).

Kriteria yang dibutuhkan dalam menetapkan kriteria sampel adalah: 1). Perusahaan-perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2023. 2). Perusahaan di bidang properti dan real estate yang memiliki profitabilitas positif selama periode penelitian. 3). Perusahaan properti dan real estate yang menggunakan rupiah sebagai mata uang pelaporan. Sampel berjumlah 27 perusahaan, total sampel selama 2 tahun 54. Kriteria sampel ditetapkan sebagai berikut: Pertama, perusahaan sektor real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2023, dengan tujuan memperoleh data yang homogen dalam satu sektor industri sehingga meningkatkan validitas internal penelitian. Kedua, perusahaan yang memiliki profitabilitas positif selama periode penelitian, agar data yang digunakan mencerminkan kondisi keuangan yang relatif stabil. Ketiga, perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah, untuk menjaga konsistensi pengukuran dan meminimalkan bias yang dapat timbul akibat fluktuasi nilai tukar. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 27 perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel penelitian. Dengan periode pengamatan selama dua tahun, maka total sampel dalam penelitian adalah sebanyak 54 data panel.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis Smart PLS dimana struktur model dalam

pengujian Smart PLS terbagi menjadi dua bagian: Outer Model yang mencakup uji reliabilitas dan validitas konstruk, dan Inner Model (Joe F. Hair et al., 2012) yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Model* berbasis *Partial Least Square* (SEM-PLS). SEM-PLS merupakan metode analisis multivariat yang digunakan untuk menguji kausalitas antar variabel laten secara simultan, baik hubungan langsung dan tidak langsung. Metode ini dipilih karena memiliki keunggulan dalam mengakomodasi model yang kompleks, ukuran sampel relative kecil dan tidak mensyaratkan asumsi normalitas data secara ketat (Hair et al., 2024).

Penggunaan SEM-PLS juga mulai diterapkan dalam konteks data panel terutama menganalisis perubahan konstruk laten dari waktu ke waktu. Dukungan kajian empiris menunjukkan bahwa integrasi SEM-PLS dalam data panel semakin berkembang khususnya dalam penelitian bidang bisnis dan manajemen, karena fleksibilitas dalam menangani data yang kompleks dan tidak memenuhi semua kriteria asumsi klasik (Buitrago R et al., 2024; Mohd Ghazali et al., 2023). Hasil penelitian terbaru menggunakan pendekatan kombinasi SEM-PLS dengan model data panel untuk meningkatkan akurasi analisis dinamika variabel (Ghazali & Yaacob, 2025).

Model SEM-PLS dalam penelitian dikembangkan berdasarkan hubungan antar variabel laten yang diuji secara simultan melalui dua tahapan, yaitu; (1) Evaluasi model pengukuran (*Outer model*); (2) evaluasi model structural (*Inner Model*). *Outer model* dilakukan untuk menguji validitas melalui validitas konvergen dari hasil *Average Variance Extract (AVE)*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan hasil dari nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. *Inner Model* bertujuan untuk menguji hipotesis melalui nilai T-Statistik dan *P-Value* (Hair et al., 2017).

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Hasil Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan pendekatan *Average Variance Extracted* (AVE) menunjukkan angka 1.00, yang mengartikan bahwa semua variabel memiliki nilai lebih dari 0,5. Sehingga dapat disimpulkan data pada penelitian ini dinyatakan valid (Ramayah et al., 2017) (Tabel 2).

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Cronbach's Alpha* yang disajikan pada tabel 2, menunjukkan uji reliabilitas pada penelitian ini nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 1,000, yang mengartikan nilai *Cronbach's Alpha* pada penelitian ini lebih dari 0,6. Sehingga data pada penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis penelitian ini diterima apabila memiliki t statistik lebih dari 1,96. Hasil uji hipotesis penelitian ini disajikan pada (Tabel 3) dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai P Value atas variabel ML terhadap P sebesar 0,435 lebih besar dari alpha 0,05 dengan nilai original sample bertanda positif yaitu 0,096. Hal tersebut berarti variabel Manajemen Laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak.
2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai P Value atas variabel Size terhadap P sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 dengan nilai original sample bertanda positif yaitu 0,340. Hal tersebut berarti variabel Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan diterima.
3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai P Value atas variabel ML terhadap P yang dimoderasi variabel *ROA* sebesar 0.860 lebih besar dari alpha 0,05 dengan nilai original sample bertanda positif yaitu 0,156. Hal tersebut berarti variabel profitabilitas memperlemah hubungan antara manajemen laba dengan nilai perusahaan. Sehingga, hipotesis ketiga menyatakan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan dimoderasi oleh variabel profitabilitas ditolak.
4. Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa nilai P Value atas variabel Size terhadap P yang dimoderasi variabel *ROA* sebesar 0.010 lebih kecil dari alpha 0,05 dengan nilai original sample bertanda positif yaitu 2.677. Hal tersebut berarti variabel profitabilitas memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Sehingga, hipotesis keempat menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan dimoderasi oleh variabel profitabilitas diterima.

Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan

Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Manajemen laba merupakan tindakan manajemen dalam memproses laba dalam laporan keuangan. Tindakan manajemen dalam memproses laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Manajemen laba yang dilakukan manajemen tidak memberikan sinyal positif bagi investor. Hal terjadi karena manajemen laba yang dilakukan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan harga saham.

Manajemen laba sering digunakan oleh perusahaan untuk memberikan sinyal positif kepada investor. Namun, dalam praktiknya, hal ini dapat menurunkan kepercayaan pasar jika manajemen laba terdeteksi oleh pihak eksternal.

Penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian Andrianto dan Amin (2023); Darmawan (2020); Gajdosikova et al. (2022); Janah et al. (2022); Juliana dan Wijaya (2022). Akan tetapi, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Assidi et al. (2022); Hutauruk et al. (2022); Josefin et al. (2023); Pratama dan Nasution (2023) yang menyatakan manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang diukur dengan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan menunjukkan semakin besar nilai perusahaan. Perusahaan besar cenderung membutuhkan citra yang baik guna mendapatkan relasi ataupun investor. Semakin besar perusahaan dapat memberikan asumsi bahwa perusahaan tersebut dikenal oleh masyarakat luas sehingga mudah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sinyal. Aset yang besar memberi sinyal nilai perusahaan juga tinggi, atau harga saham nya meningkat. Perusahaan yang lebih besar memiliki akses ke sumber daya yang lebih luas, manajemen yang lebih terstruktur, dan reputasi yang lebih baik di pasar. Hal ini memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil riset ini konsisten dengan temuan Aprilyanti et al.(2023); Kristianti et al. (2022); Lubis et al. (2024); Oktaviani et al. (2024); Sinaga et al. (2024). ~~Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan riset Wardi Antoro et al. (2020); Sutrisno dan Riduwan (2022) yang menyatakan size tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.~~

Pengaruh Manajemen Laba terhadap nilai perusahaan di moderasi kinerja keuangan

Manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan di moderasi kinerja keuangan tidak terbukti. Kinerja keuangan yang di proksi *ROA* tidak mempengaruhi hubungan antara manajemen laba dan nilai perusahaan. Tingkat laba tidak menjadi faktor determinan dalam pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Kemampuan organisasi untuk memanfaatkan aset secara efektif terlihat dari *return on assets*. Melalui ekspansi, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan dimoderasi kinerja keuangan

Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimoderasi kinerja keuangan terbukti. Kinerja keuangan yang diproksi *ROA* mampu memperkuat hubungan size dengan nilai perusahaan. Laba yang dihasilkan dengan menggunakan aset dalam operasi perusahaan meningkatkan aset perusahaan. Pertumbuhan nilai aset perusahaan adalah dampak positif dari kinerja keuangan yang baik. Kondisi ini juga tercermin dengan peningkatan harga saham. Kondisi ini juga tercermin dengan peningkatan harga saham.

Temuan ini mendukung teori sinyal. Dimana peningkatan profitabilitas memberikan sinyal akan kesejahteraan bagi investor dan *stakeholder*. Kinerja keuangan menjadi indikator yang mencerminkan keberhasilan pengelolaan sumber daya perusahaan. Jika kinerja keuangan baik ukuran perusahaan lebih optimal dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan, seperti return on assets (*ROA*) dapat memperkuat hubungan positif antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Manajemen laba tidak memengaruhi nilai perusahaan. Tindakan pengelolaan laba yang dilakukan oleh manajemen tidak memberikan dampak pada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan; semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan di mata investor dan calon investor. Kinerja keuangan tidak memoderasi hubungan antara manajemen laba dan nilai perusahaan. Profitabilitas juga tidak berpengaruh pada hubungan antara manajemen laba dan nilai perusahaan. Di sisi lain, kinerja keuangan memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi berdampak positif pada ukuran perusahaan serta nilai perusahaan.

Bagi perusahaan manajemen laba yang diterapkan oleh pihak pengelola harus disesuaikan dengan kondisi real perusahaan untuk bisa meningkatkan nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya apat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel moderasi yang lain misalkan *good corporate governance*.

DAFTAR PUSTAKA

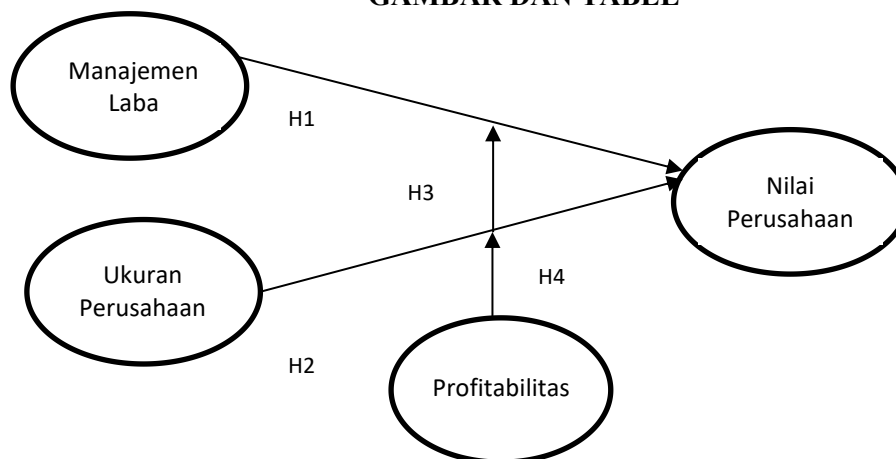
- Ahmad, H., Muslim, M., & Syahrah, N. (2022). Several factors affecting firm value manufacturing in Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 26(1), 127–143.
- Andrianto, A., & Amin, A. (2023). The effect of gross profit margin, intellectual capital, investment opportunity set on firm value with earnings management as an intervening variable. *Journal of Social Research*, 2(10), 3428–3450.
- Antoro, W., Sanusi, A., & Asih, P. (2020). The effect of profitability, company size, company growth on firm value through capital structure in food and beverage companies on the Indonesia stock exchange 2014-2018 period. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering (IJASRE)*, 6(9), 36–43.
- Antoro, Wardi, Sanusi, A., & Asih, P. (2020). The Effect of Profitability, Company Size, Company Growth on Firm Value Through Capital Structure in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018 Period. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(09), 36–43. <https://doi.org/10.31695/IJASRE.2020.33876>
- Aprilyanti, R., Novianti, R., & Winiadi, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 15(1), 1–8.
- Assidi, S., Farooque, O. A., & Albitar, K. (2022). The nexus between aggressive tax planning and earnings management in different political systems and the moderating role of corporate governance. *International Journal of Managerial and Financial Accounting*, 14(4), 344–361.
- Awalia, R., Kusumaningrum, R. A., & Nafis, N. S. (2023). Studi Literatur: Apakah Earnings

- Management Termasuk Tindakan Kecurangan? *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 645–652.
- Batalgi, B. . (2021). *Econometric Analysis of Data Panel* (Sixth Edit). Springer Cham, London. <https://link.springer.com/book/10.1007/978-3-030-53953-5>
- Buitrago R, R. E., García-Suaza, A. F., & Garzón Restrepo, J. E. (2024). Exploratory analysis of the determinants of informality in emerging and frontier economies: an institutional approach via PLS-SEM. *Development Studies Research*, 11(1), 2291004. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/21665095.2023.2291004>
- Darmawan, I. P. E. (2020). Kualitas audit sebagai pemoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(2), 174–190.
- Darmawan, I Putu Edi. (2020). Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(2), 174–190. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i2.12269>
- Dewi, P. S., & Hasibuan, H. T. (2022). Peran Good Corporate Governance dalam Memoderasi Pengaruh Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(10), 3114–3127.
- Dharma, B., Atila, C. W., & Nasution, A. D. (2023). Mengapa PBV (Price Book Value) penting dalam penilaian saham (Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2021). *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 80–89.
- Dwi. M. A., & Dwi, E. M. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020). *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 21–32. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i1.425>
- Firdianto, Eka, E., & Utiyati., S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10.
- Fleury, M. (2022, September 21). Apakah Amerika Serikat sedang resesi? *BBC News*. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cjm28gdz0m0o>
- Gajdosikova, D., Valaskova, K., & Durana, P. (2022). Earnings Management and Corporate Performance in the Scope of Firm-Specific Features. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(10). <https://doi.org/10.3390/jrfm15100426>
- Ghazali, Z. M., & Yaacob, W. F. W. (2025). Integrated PLS-SEM-Latent Growth Curve Model: A New Conditional Time Invariant Method for Analysing Panel Survey Data. *MethodsX*, 15, 103635. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.mex.2025.103635>
- Habib, A. M. (2024). Does real earnings management affect a firm’s environmental, social, and governance (ESG), financial performance, and total value? A moderated mediation analysis. *Environment, Development and Sustainability*, 26(11), 28239–28268.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., Sharma, P. N., & Liengard, B. D. (2024). Going beyond the untold facts in PLS–SEM and moving forward. *European Journal of Marketing*, 58(12), 81–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/EJM-08-2023-0645>
- Hair, Joe F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Mena, J. A. (2012). An assessment of the use of partial least squares structural equation modeling in marketing research. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 40(3), 414–433. <https://doi.org/10.1007/s11747-011-0261-6>
- Hair, Joseph F., Hult, G. T. ., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM)* (Second Edi). Sage Publications, Inc. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Handayani, R. (2020). Effects of Tax Avoidance and Financial Performance on Firm Value. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 2(5), 159–168.
- Huriquduq, M. O. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(4), 227–241.
- Hutauruk, D. M. (2022). Bank Sentral Kerek Suku Bunga, Pasar Perumahan di Seluruh Dunia Merosot Drastis. *KONTAN*. <https://internasional.kontan.co.id/news/bank-sentral-kerek-suku-bunga-pasar-perumahan-di-seluruh-dunia-merosot-drastis>

- Hutauruk, M. R., Riyanto, A., & Putri, G. U. (2022). The Factors impact on earnings management on Indonesia mining company. *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 443–463.
- Imawan, R., & Triyonowati. (2021). Pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan ritel di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–17.
- Irawan, D. C., Pulungan, N. A., Subiyanto, B., & Awaludin, D. T. (2022). The Effect Of Capital Structure, Firm Size, And Firm Growth On Profitability And Firm Value. *Quality-Access to Success*, 23(187), 52–57.
- Janah, A. F., Wiryaningtyas, D. P., & Pramitasari, T. D. (2022). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, 1(1), 415–423.
- Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 38–44.
- Josefin, K. H., Rondonuwu, & Suhartono, S. (2023). Audit quality weakens earnings management effect on company value. *Jurnal Ekonomi Perusahaan*, 30(1), 15–29. <https://doi.org/10.46806/jep.v30i1.923>
- Juliana, F., & Wijaya, H. (2022). Manajemen laba terhadap nilai perusahaan: Peranan tata kelola perusahaan dan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Finansial Dan Perbankan*, 1(2), 150–170.
- Karadayi, N. (2023). Determinants of return on assets. *European Journal of Business and Management Research*, 8(3), 37–44.
- Kristianti, Evalina, L., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 310. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.17520>
- Kusnandar, V. B. (2022). *Sektor Real Estate Tumbuh 2,78% pada 2021*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/pdb/statistik/d06aa688382a6e7/sector-real-estate-tumbuh-278-pada-2021>
- Lestari, E., & Bahar, H. (2023). Green Innovation , Financial Performance , and Firm Value : a. *Value Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 18(1), 115–124.
- Lubis, B. P., Riyadi, R., & Suharmiati, S. (2024). Management Capital Work, Company Size and Capital Structure To Profitability. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(2), 303–312.
- Maryadi, M., & Djohar, C. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Manajemen Laba, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 442–453.
- Midiastuty, P. P., Aprila, N., Putra, D. A., & Sari, K. W. (2023). Effect of tax planning, deferred tax burden, and deferred tax asset on earnings management. *In Proceeding International Conference on Accounting and Finance*, 55–65.
- Mohd Ghazali, Z., Wan Yaacob, W. F., & Wan Omar, W. M. (2023). LGCM and PLS-SEM in panel survey data: a systematic review and bibliometric analysis. *Data*, 8(2), 32. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/data8020032>
- Noordiatmoko, D., Tinggi, S., & Tribuana, I. E. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter*, 5(4), 38–51.
- Oktaviani, D., Satriansyah, A., & Widianingrum, E. (2024). The effect of profitability, company size and leverage on company value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(2), 207–218.
- Pratama, A. G., & Nasution, Y. S. J. (2023). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Goods Consumer yang Terdaftar di BEI). *Journal Research of Economic and Bussiness*, 2(02), 21–31.
- Pratomo, D., & Sudiby, D. A. (2023). Do Earnings Management and Audit Committee Have

- an Effect on The Firm Value? *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 14(2), 234–247.
- Putri, M., & Gantino, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Mutiara: Multidisciplinary Scientific Journal*, 1(6), 262–274.
- Ramayah, T., Yeap, J. A. L. J., Ahmad, N. N. H., Abdul-Halim, H., Rahman, S. A., & Halim, H. (2017). Testing a Confirmatory model of Facebook Usage in SmartPLS using Consistent PLS. *International Journal of Business and Innovation*, 3(2), 1–14. <https://doi.org/10.1109/RFIC.2004.1320574>
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1597–1609.
- Sarker, M., & AL-Muaalemi, M. A. (2022). Sampling techniques for quantitative research. In *Principles of social research methodology* (p. 234). Singapore: Springer Nature Singapore.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research methods for business: a skill-building approach* (Eight Edit). John Wiley & Sons Ltd. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.1419.3126>
- Sinaga, R. S. R., Hidayat, W. W., & Ningrum, E. P. (2024). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di (Bei) Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Indonesian Journal of Economics and Strategic Management (IJESM)*, 2(1), 1049–1061.
- Singh, R., Gupta, C. P., & Chaudhary, P. (2024). Defining Return on Assets (ROA) in Empirical Corporate Finance Research: A Critical Review. *Empirical Economics Letters*, 23(1), 25–36. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10901886>
- Sugiyono, S. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta-Bandung.
- Supandi, A., & Goenawan, Y. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening:(Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada IDX 30). *Journal Intelektual*, 2(2), 116–125.
- Sutrisno, Y. A. E., & Riduwan, A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Urnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(11), 1–22.
- Vianti, M., Zakaria, A., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(2), 307–324.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR DAN TABEL



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Perhitungan	Skala
1.	Profitabilitas	$ROA = (\text{Laba Bersih Setelah Pajak} : \text{Total Aset}) \times 100\%$	Rasio
2.	Size	$\text{Ln}(\text{Aset})$	Rasio
3.	Manajemen Laba	$\text{TAt} = \text{Net Income} - \text{Cash Flow Operations}$	Rasio
4.	Nilai Perusahaan	$\text{Price to Book Value (PBV)} = \text{Harga Pasar Saham} : \text{Nilai Buku}$	Rasio

Sumber : data primer (diolah, 2025)

Tabel 2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
ML	1.000	1.000	1.000
Size	1.000	1.000	1.000
ML*ROA	1.000	1.000	1.000
Size*ROA	1.000	1.000	1.000

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Original Sample	T-Statistic	P-Value	Keterangan
ML → Nilai P	0.096	0.786	0.436	Ditolak
Size → Nilai P	0.340	3.919	0.000	Diterima
ML*ROA → Nilai P	0.156	0.245	0.860	Ditolak
Size*ROA → Nilai P	0.559	2.677	0.010	Diterima

Sumber: Data Primer diolah (2025)